

BAB 4

HASIL

Kuesioner yang dapat diolah adalah sejumlah 53 subjek. Setelah melakukan penghitungan data menggunakan SPSS, berikut hasil penghitungan:

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Jenis Kelamin

Dari 53 subjek, 20 subjek atau sebanyak 37,7% adalah laki-laki, dan 33 subjek atau sebanyak 63,3% merupakan perempuan.

Tabel 4.1. Penyebaran Subjek berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	20	37,7
Perempuan	33	63,3
TOTAL	53	100

4.1.2 Usia

Subjek yang diteliti adalah subjek dalam masa perkembangan Remaja Akhir yaitu sekitar 18-24 tahun. Berikut rincian:

Tabel 4.2. Penyebaran Subjek berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18 tahun	1	1,9
19 tahun	4	7,5
20 tahun	5	9,4
21 tahun	15	28,3
22 tahun	17	32,1
23 tahun	7	13,2
24 tahun	4	7,5
TOTAL	53	100

Dari penyebaran data ini, dapat diketahui bahwa subjek terbanyak adalah subjek yang berusia sekitar 22 tahun yaitu sebanyak 32,1%.

4.1.3 Pekerjaan

Dari data di bawah ini, diketahui bahwa sebagian besar subjek (81,1%) sedang duduk di bangku kuliah. Sisanya yaitu sebesar 18,9% subjek

perkerjaannya adalah Pegawai Swasta, PNS, Wirausaha, Pelajar, dan lain sebagainya.

Tabel 4.3 Penyebaran Subjek berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pegawai Swasta	3	5,7
PNS	4	7,5
Wiraswasta	1	1,9
Mahasiswa	43	81,1
Pelajar	1	1,9
Lainnya	1	1,9
TOTAL	53	100

4.1.4 Pengeluaran perbulan

Pengeluaran perbulan subjek sebagian besar berada pada kisaran Rp 500.000 – 999.999, yaitu sebanyak 22 subjek atau 41,5%. Sementara selebihnya memiliki pengeluaran lebih dari 1.000.000 perbulannya.

Tabel 4.4. Penyebaran Subjek berdasarkan Pengeluaran perbulan

Pengeluaran	Frekuensi	Presentase
500.000 – 999.999	22	41,5
1.000.000 – 1.499.999	17	32,1
1.500.000 – 1.999.999	6	11,3
2.000.000 – 2.500.000	4	7,5
>2.500.000	4	7,5
TOTAL	53	100

4.1.5 Orang terdekat

Berikut adalah Penyebaran Subjek berdasarkan Orang terdekat. Sekitar 25 subjek memiliki orang terdekat adalah pasangannya sendiri, sedangkan sisanya adalah orang lain, seperti teman, orang tua, saudara kandung, dan sepupu.

Tabel 4.5. Penyebaran Subjek berdasarkan Orang terdekat

Orang terdekat	Frekuensi	Presentase
Pacar	25	47,2
Teman	8	15,1
Ortu	13	24,5
Saudara Kandung	4	7,5
Tidak menjawab	3	5,7
TOTAL	53	100

4.1.5 Lama Pacaran

Berikut adalah data penyebaran Subjek berdasarkan Lama Pacaran.

Tabel 4.6. Penyebaran Subjek berdasarkan Lama Pacaran

Bulan	Frekuensi	Presentase
1	5	9.4
2	3	5.7
3	1	1.9
4	1	1.9
5	1	1.9
6	1	1.9
7	1	1.9
10	1	1.9
11	1	1.9
12	3	5.7
14	2	3.8
15	1	1.9
16	2	3.8
17	1	1.9
18	1	1.9
20	1	1.9
21	3	5.7
22	1	1.9
24	1	1.9
27	1	1.9
29	2	3.8
30	1	1.9
33	1	1.9
34	1	1.9
36	2	3.8
38	1	1.9
40	1	1.9
41	1	1.9
42	1	1.9
43	2	3.8
59	1	1.9
61	1	1.9
62	1	1.9
64	1	1.9
77	1	1.9
103	1	1.9
110	1	1.9
Tidak menjawab	1	1.9
TOTAL	53	100

4.1.7 Pengalaman Pacaran

Berikut Pengalaman pacaran subjek sebelumnya (dalam satuan kali). Skor berada pada range antara 0 kali sampai telah 22 kali berpacaran sebelumnya.

Tabel 4.7. Penyebaran Subjek berdasarkan Pengalaman Pacaran

Kali	Frekuensi	Presentase
0	7	13.2
1	5	9.4
2	4	7.5
3	10	18.9
4	12	22.6
5	2	3.8
6	3	5.7
8	1	1.9
9	2	3.8
10	2	3.8
11	1	1.9
12	1	1.9
14	1	1.9
22	1	1.9
Tidak menjawab	1	1.9
TOTAL	53	100

4.2 Gambaran Skor Variabel Penelitian

4.2.1 Gambaran Skor Variabel Kesepian

Hasil analisa kuesioner dapat diinterpretasi melalui perolehan skor. Semakin tinggi skor, semakin subjek merasa kesepian; sementara semakin rendah skor, semakin subjek merasa tidak kesepian. Berikut hasil penghitungan statistik deskriptif:

Tabel 4.8. Penyebaran Skor Variabel *Loneliness*

Variabel	Mean	Skor Minimum	Skor Maksimum
TL	43,06	29	81

Keterangan:

TL : *Total Loneliness*

Dengan Skala Likert 1-6, skor minimum yang akan diperoleh subjek adalah 20 (hasil perkalian dari skor 1 dengan jumlah soal 20) dan skor maksimum yang akan diperoleh subjek adalah 120 (hasil perkalian dari skor 6 dengan jumlah soal 20), dengan persentil 53,3 dan 86,7. Angka ini didapatkan dengan membagi skor ke dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Mean atau rata-rata skor yang dicapai subjek penelitian adalah sebesar 43,06 dengan jumlah subjek sebanyak 53. Angka ini berada pada persentil pertama, yang menyatakan bahwa keseluruhan subjek yang diteliti memiliki tingkat kesepian rendah. Pada subjek penelitian ini, diketahui bahwa skor minimum yang dicapai adalah 29, dan skor maksimum yang dicapai adalah 81.

Persentil berguna untuk membagi subjek ke dalam kelompok sesuai dengan norma skor. Peneliti membagi subjek menjadi 3 kategori sesuai skor, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Skor **20-53** : Tingkat kesepian rendah

Skor **54-86** : Tingkat kesepian sedang

Skor **87-120** : Tingkat kesepian tinggi

4.2.2 Gambaran Skor Variabel Agresi

Hasil analisa kuesioner dapat diinterpretasi melalui perolehan skor. Semakin tinggi skor, semakin subjek agresif; sementara semakin rendah skor, semakin subjek tidak agresif. Berikut hasil penghitungan statistik deskriptif:

Tabel 4.9. Penyebaran Skor Variabel *Aggression*

Variabel	Mean	Skor Minimum	Skor Maksimum
PA	24,96	12	38
VA	18,11	13	25
A	24,58	12	40
H	25,25	15	36
TA	92,58	64	126

Keterangan:

PA : *Physical Aggression*

VA : *Verbal Aggression*

A : *Anger*

H : *Hostility*

TA : *Total Aggression*

Dengan Skala Likert 1-6, skor minimum yang akan diperoleh subjek adalah 29 (hasil perkalian dari skor 1 dengan jumlah soal 29) dan skor maksimum yang akan diperoleh subjek adalah 174 (hasil perkalian dari skor 6 dengan jumlah soal 29), dengan persentil 77,3 dan 125,6. Angka ini didapatkan dengan membagi skor ke dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Mean atau rata-rata skor yang dicapai subjek penelitian adalah sebesar 92,58 dengan jumlah subjek sebanyak 53. Angka ini berada pada persentil kedua,

yang menyatakan bahwa subjek yang diteliti memiliki tingkat agresi sedang. Pada subjek penelitian ini, diketahui bahwa skor minimum yang dicapai adalah 64, dan skor maksimum yang dicapai adalah 126.

Persentil berguna untuk membagi subjek ke dalam kelompok sesuai dengan norma skor. Peneliti membagi subjek menjadi 3 kategori sesuai skor, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Skor **29-77** : Tingkat agresi rendah

Skor **78-125** : Tingkat agresi sedang

Skor **126-174** : Tingkat agresi tinggi

4.3 Analisis Hubungan antar Variabel

Untuk melakukan analisis hubungan, maka cara penghitungan yang digunakan adalah Pearson Correlation. Hal ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesepian dengan agresi dan dimensi-dimensinya. berikut hasil penghitungan:

Tabel 4.10. Hubungan antar Variabel

Korelasi	Variabel						
	TL	PA	VA	A	H	TA	
Variabel	TL	1	0,432**	0,148	0,437**	0,338*	0,485**
	PA	0,432**	1	0,331*	0,543**	0,479**	0,822**
	VA	,148	0,331*	1	0,445**	0,330*	0,593**
	A	0,437**	,543**	0,445**	1	0,608**	0,828**
	H	0,338*	0,479**	0,330*	0,608**	1	0,796**
	TA	0,485**	0,822**	0,593**	0,828**	0,796**	1

Keterangan:

TL : Total Loneliness

PA : Physical Aggression

VA : Verbal Aggression

A : Anger

H : Hostility

TA : Total Aggression

* : Signifikan pada LoS 0,05

** : Signifikan pada LoS 0,01

Dari hasil penghitungan data tersebut, berikut hasil intrepetasi:

1. Adanya korelasi yang signifikan antara *Total Aggression* dengan dimensi-dimensinya; yaitu dengan dimensi PA sebesar 0,822, dengan dimensi VA sebesar 0,593, dengan dimensi *Anger* sebesar 0,828, dan dengan dimensi

Hostility sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari *Aggression*, atau adanya *internal consistency* yang tinggi.

- Adanya korelasi yang signifikan antara *Total Aggression* dengan *Total Loneliness*, yaitu sebesar 0,485. Nilai korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa Kesepian dengan Agresi berhubungan. Sedangkan nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan lurus, yaitu semakin subjek merasa kesepian maka semakin subjek akan berperilaku agresif, atau sebaliknya.

4.4 Analisis Identitas Pribadi dengan Variabel

4.4.1 Analisis Perbedaan Jenis Kelamin dengan Variabel

Berikut hasil penghitungan T-Test dari perbedaan Jenis Kelamin terhadap variabel:

Tabel 4.11. Tabel Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Variabel

JKelamin	N	Mean					
		TL	PA	VA	A	H	TA
Laki-Laki	20	43,15	26,20	18,70	23,95	24,85	93,60
Perempuan	33	43,00	24,21	17,26	24,97	25,48	91,97
Nilai t		0,051	0,958	1,091	-0,628	-0,432	0,356
Signifikansi		0,960	0,345	0,281	0,533	0,667	0,723

Keterangan:

TL : Total *Loneliness*
 PA : *Physical Aggression*
 VA : *Verbal Aggression*
 A : *Anger*
 H : *Hostility*
 TA : Total *Aggression*

Hasil Interpretasi dari data di atas adalah:

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara subjek berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, karena semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05.

4.4.2 Analisis Perbedaan Orang terdekat dengan Variabel

Berikut hasil penghitungan Anavar 1 arah dari perbedaan orang terdekat subjek terhadap variabel:

Tabel 4.12. Tabel Pengaruh Perbedaan Orang terdekat terhadap Variabel

Orang terdekat	N	Mean					
		TL	PA	VA	A	H	TA
Pacar	25	42,12	25,56	18,64	24,24	24,72	92,84
Teman	8	40,75	23,63	16,25	23,75	28,25	91,75
Ortu	13	42,31	23,69	17,69	23,77	23,46	88,08
Saudara Kandung	4	58,25	29,75	19,00	31,75	27,25	107,00
Nilai F		3,554	1,028	1,499	2,413	1,857	1,544
Signifikansi		0,021*	0,389	0,227	0,079	0,150	0,216

Keterangan:

- TL : Total *Loneliness*
 PA : *Physical Aggression*
 VA : *Verbal Aggression*
 A : *Anger*
 H : *Hostility*
 TA : Total *Aggression*
 * : Signifikan pada LoS 0,05

Hasil Intrepetasi dari data di atas adalah:

1. Adanya nilai F sebesar 3,554 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p < 0,05$) pada skor TL (*Total Loneliness*), menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara orang terdekat subjek dengan tingkat kesepian. Subjek yang memiliki orang terdekat yaitu sadara kandung memiliki nilai skor tertinggi ($X=58,25$), dan subjek yang memiliki orang terdekat yaitu teman memiliki nilai skor terendah ($X=40,75$).
2. Sedangkan variabel lainnya, seperti *Physical Aggression*, *Verbal Aggression*, *Anger*, *Hostility*, dan *Total Aggression* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada orang terdekat subjek terhadap variabel tersebut.

4.4.3 Analisis Perbedaan Lama Pacaran dengan Variabel

Berikut hasil penghitungan Anavar 1 arah dari perbedaan lama pacaran subjek terhadap variabel:

Tabel 4.13. Tabel Pengaruh Perbedaan Lama Pacaran terhadap Variabel

Pengalaman Pacaran	N	Mean					
		TL	PA	VA	A	H	TA
1	5	37,80	27,40	18,00	24,20	25,80	95,40
2	3	44,33	25,00	20,33	27,33	27,67	100,33
3	1	35,00	23,00	16,00	23,00	29,00	90,00
4	1	35,00	16,00	16,00	12,00	19,00	64,00
5	1	47,00	28,00	20,00	30,00	31,00	109,00
6	1	56,00	31,00	21,00	34,00	35,00	119,00
7	1	54,00	27,00	16,00	26,00	25,00	94,00
10	1	39,00	23,00	17,00	23,00	24,00	87,00
11	1	36,00	22,00	16,00	22,00	19,00	76,00
12	3	56,00	31,67	18,67	28,33	28,00	106,33
14	2	38,00	16,00	14,00	18,00	22,00	70,50
15	1	42,00	29,00	16,00	24,00	29,00	95,00
16	2	36,00	25,50	19,00	25,50	27,50	97,00
17	1	48,00	16,00	15,00	14,00	22,00	67,00
18	1	36,00	23,00	22,00	17,00	20,00	82,00
20	1	35,00	27,00	18,00	25,00	24,00	94,00
21	3	50,33	30,00	15,33	24,67	25,00	94,00
22	1	32,00	21,00	24,00	34,00	26,00	101,00
24	1	29,00	12,00	17,00	19,00	21,00	71,00
27	1	37,00	26,00	21,00	28,00	26,00	100,00
29	2	47,50	29,50	21,00	26,50	29,00	106,50
30	1	37,00	26,00	21,00	25,00	27,00	98,00
33	1	42,00	25,00	17,00	27,00	22,00	89,00
34	1	29,00	12,00	17,00	19,00	21,00	71,00
36	2	41,00	27,00	18,50	26,50	28,50	101,50
38	1	30,00	20,00	16,00	26,00	24,00	83,00
40	1	33,00	34,00	17,00	23,00	20,00	91,00
41	1	32,00	20,00	21,00	19,00	23,00	87,00
42	1	52,00	25,00	19,00	22,00	25,00	91,00
43	2	60,00	30,50	17,50	33,00	24,00	106,00
59	1	48,00	19,00	20,00	19,00	16,00	74,00
61	1	38,00	22,00	16,00	18,00	17,00	74,00
62	1	47,00	19,00	18,00	24,00	19,00	78,00
64	1	40,00	20,00	19,00	26,00	23,00	86,00
77	1	47,00	35,00	18,00	28,00	32,00	111,00
103	1	53,00	20,00	15,00	34,00	31,00	98,00
110	1	57,00	14,00	21,00	25,00	25,00	85,00
Nilai F		0,821	0,944	0,442	1,057	0,538	0,668
Signifikansi		0,697	0,576	0,978	0,474	0,936	0,842

Keterangan:

TL : Total Loneliness

PA : Physical Aggression

VA : Verbal Aggression

A : Anger

H : Hostility

TA : Total Aggression

Hasil Intrepetasi dari data di atas adalah:

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara lama pacaran subjek dengan variabel, karena semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05.

4.4.4 Analisis Perbedaan Pengalaman Pacaran dengan Variabel

Berikut hasil penghitungan Anavar 1 arah dari perbedaan pengalaman pacaran subjek terhadap variabel:

Tabel 4.14. Tabel Pengaruh Perbedaan Pengalaman Pacaran terhadap Variabel

Pengalaman Pacaran	N	Mean					
		TL	PA	VA	A	H	TA
0	7	45,86	22,86	17,14	24,57	24,29	88,00
1	5	40,60	23,80	19,60	25,00	24,80	93,20
2	4	36,50	24,50	15,50	20,00	21,50	79,75
3	10	44,40	22,50	16,60	23,10	24,40	87,00
4	12	44,75	27,17	19,08	25,17	26,83	98,08
5	2	38,00	15,50	17,50	21,50	20,00	74,50
6	3	40,33	27,00	16,67	24,33	24,33	92,67
7	1	36,00	23,00	22,00	17,00	20,00	82,00
8	2	60,00	31,00	19,50	34,00	31,50	116,50
9	2	47,00	29,00	20,50	28,00	28,50	105,00
10	1	42,00	35,00	19,00	31,00	33,00	118,00
11	1	37,00	30,00	22,00	30,00	31,00	113,00
12	1	39,00	33,00	25,00	27,00	32,00	117,00
14	1	30,00	20,00	16,00	26,00	24,00	83,00
22	7	45,86	22,86	17,14	24,57	24,29	88,00
Nilai F		0,865	1,156	1,816	1,122	1,364	2,088
Signifikansi		0,593	0,347	0,076	0,371	0,222	0,039*

Keterangan:

TL : Total Loneliness

PA : Physical Aggression

VA : Verbal Aggression

A : Anger

H : Hostility

TA : Total Aggression

* : Signifikan pada LoS 0,05

Hasil Intrepetasi dari data di atas adalah:

1. Adanya nilai F sebesar 2,088 dan nilai signifikansi sebesar 0,039 ($p < 0,01$) pada skor TA (*Total Aggression*), menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara pengalaman pacaran subjek dengan tingkat agresi.

2. Sedangkan variabel lainnya, seperti *Loneliness*, *Physical Aggression*, *Verbal Aggression*, *Anger*, dan *Hostility* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada pengalaman pacaran.

